

## PENYULUHAN PENGARUH PEMAKAIAN SMARTPHONE BAGI ANAK-ANAK DESA BANDAR MAHLIGAI KABUPATEN ACEH TAMIANG

Junaidi<sup>1</sup>, Intan Zulfahni<sup>2</sup>, Eka Dian Pratiwi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STAI Al-Ishlahiyah Binjai

*email: junaidi@ishlahiyah.ac.id*

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mencegah terjadinya dampak negatif yang ditimbulkan smartphone bagi anak-anak. Kegiatan ini penting dilakukan karena banyak anak-anak di Desa Bandar mahligai yang menggunakan smartphone tidak hanya untuk belajar tetapi untuk bermain. Metode pelaksanaan dalam pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendekatan diseminasi yaitu ceramah, dialog, diskusi dan pemecahan masalah. Hasil pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema "Penyuluhan Pengaruh Pemakaian Smartphone bagi anak-anak Desa Bandar mahligai" bagi anak-anak dan anggota PKK Desa Bandar mahligai Kec. Sekerak Kab. Aceh Tamiang dapat disimpulkan bahwa: (a) anak-anak dan ibu-ibu mengetahui dampak positif dan negatif dari penggunaan smartphone; (b) tema yang disajikan aktual sehingga peserta sangat antusias mengikuti kegiatan; (c) ibu-ibu mengetahui cara menyikapi anak-anak yang sudah kecanduan serta mengetahui cara mengatasinya; dan (d) anak-anak dapat mengatur waktu menggunakan smartphone.

**Kata kunci:** Penyuluhan, Dampak Smartphone, Anak-Anak

### Abstract

This activity aimed to prevent the negative impact caused by smartphones on children. This activity is important because many children in Desa Bandar mahligai use smartphones not only to study but to play. The implementation method in this community service used a method of socialization approach, namely lectures, dialogues, discussions, and problem-solving. The results of the implementation of PKM activities with the theme "Counseling On The Influence Of Smartphone Use For Children In Bandar Mahligai Village Aceh Tamiang District" for children and members of the PKK Desa Bandar mahligai Kec. District Three Intersection Aceh tamiang can be concluded that: (a) children and mothers know the positive and negative impacts of using smartphones; (b) the themes presented are actual so that the participants are very enthusiastic about participating in the activities; (c) mothers know how to deal with children who are already addicted and know how to overcome them; and (d) children can manage time using smartphones.

**Keywords:** Education, The Impact Of Smartphones, Children

### PENDAHULUAN

Dengan tujuan untuk menjaga kualitas Perkembangan teknologi yang sangat pesat dan semakin canggih. Teknologi yang diciptakan dapat mengakibatkan perubahan yang besar dalam kehidupan manusia di berbagai bidang. Seperti halnya smartphonemenjadi sangat diperlukan sehingga dapat memberikan dampak yang besar pada nilai-nilai kebudayaan. Saat ini setiap orang memiliki smartphone, bahkan tak jarang beberapa orang memiliki lebih dari satu smartphone. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Smartphone yang dikenal juga dengan sebutan gawai yaitu peranti elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis (KBBI, 2016), namun saat ini istilah smartphone dimasyarakat telah berkembang, bukan sekedar alat elektronik biasa melainkan alat yang canggih. Gawai memiliki perbedaan dengan teknologi lainnya, yaitu unsur kebaruan yang memiliki ukuran lebih kecil dan canggih seperti komputer. Komputer memiliki keterbaruan menjadi laptop/notebook/netbook, kemudian telepon rumah menjadi handphone/tablet/smartphone.

Smartphone memiliki bentuk yang kecil sehingga mudah dibawa kemana-mana dan memiliki harga yang relatif terjangkau. Saat ini smartphone banyak digunakan dari berbagai kalangan, tidak hanya dari kalangan pekerja, tetapi hampir semua anak dan balita memanfaatkan smartphone dalam setiap aktivitas mereka. Hampir setiap orang menghabiskan waktu dalam menggunakan smartphone. Oleh karena itu smartphone memiliki nilai dan manfaat tersendiri dari kalangan tertentu. Selain memiliki manfaat, smartphone juga memiliki banyak dampak negatif bagi remaja, anak, bahkan balita. Masyarakat memanfaatkan Smartphone sebagai alat komunikasi, alat penyampai berita, alat

interaksi di media sosial, bermain game, menonton, mendengarkan musik, belanja, transaksi keuangan dan lain-lain.

Tetapi banyak ditemukan masyarakat yang memanfaatkan smartphone sebagai alat dalam membantu mengasuh anak. Hal ini terjadi karena smartphone memiliki banyak fitur dan aplikasi yang menarik, sehingga dapat digunakan untuk menemani anak agar orang tua dalam melakukan aktifitas sehari-hari dengan tenang. Banyak orang tua beranggapan bahwa smartphone dapat menemani anak dalam bermain, sehingga peran orang tua dapat digantikan dengan adanya smartphone. Bahkan tidak jarang banyak orang tua juga menjadi kecanduan pada smartphone, sehingga tidak jarang mereka menjadi lalai pada pekerjaan rumahnya.

Padahal anak usia 1-5 tahun merupakan periode perkembangan anak yang sangat sensitif, yang disebut dengan the golden age. Anak usia ini aspek perkembangan kecerdasan intelektual, emosi, dan spiritual mengalami perkembangan yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan selanjutnya (Arends, 2012). Anak pada usia tersebut menjadi peniru yang handal, mereka lebih cerdas dari yang kita pikirkan dan menjadi dasar terbentuknya karakter, kepribadian, dan kemampuan kognitifnya.

Penggunaan smartphone atau yang tidak bijak pada anak-anak akan mempengaruhi perkembangan fisik dan perilakunya, waktu bermain smartphone yang lama akan mengakibatkan anak lalai dengan waktu belajar dan hilangnya waktu berdiseminasi. Pada era internet saat ini menjadikan smartphone sebagai akses tanpa batas, sehingga anak-anak akan sangat rentan terpapar informasi dan tontonan yang negatif. Hal ini terjadi karena pada usia anak-anak belum mampu menyaring informasi, berita dan tontonan yang layak dengan bijak. Untuk itu perlu dilakukan penyuluhan kepada anak-anak dan ibu-ibu pengguna smartphone agar mereka dapat mengatur waktu antara bermain, belajar dan mengetahui dampak negatif smartphone. Sehingga diharapkan smartphone dapat dimanfaatkan kepada hal-hal yang positif bagi anak.

Menurut Hastuti (2012) smartphone memiliki dampak negative untuk perkembangan anak seperti: (1) sulit konsentrasi pada dunia nyata; (2) terganggunya fungsi PFC (Pre Frontal Cortex); (3) Introvert. Selanjutnya Febrino (2017) menyatakan bahwa smartphone dapat membuat anak menjadi kecanduan, yang dapat mempengaruhi: (a) perilaku emosi, anak akan marah, menangis berlebihan, dan berteriak jika pada saat bermain smartphone, smartphonenya diambil; (b) perilaku sosial, anak akan lebih asyik bermain dengan smartphone dibandingkan bersosialisasi dengan teman-teman seusianya. Ini menyebabkan turunkan kemampuan berdiseminasi anak; (c) perilaku kekerasan atau agresif, anak akan cenderung bersifat egois sehingga dapat memicu kekerasan dan tindakan merusak; (d) perilaku malas dan obesitas, anak akan malas bergerak sehingga dapat beresiko anak menjadi obesitas karena kalori di dalam tubuh tidak terbakar.

Perilaku demikian merupakan tanda bahwa mereka memerlukan bantuan untuk menghentikan kecanduannya dalam bermain smartphone. Seharusnya penggunaan smartphone dikembalikan pada fungsi awal, yaitu untuk komunikasi sekaligus sebagai sarana belajar untuk menambah ilmu pengetahuan. Anak diarahkan untuk lebih kreatif, melatih focus, serta meningkatkan kecakapan dalam berbahasa. Anak-anak akan dapat berimajinasi dan lebih tertarik terhadap hal-hal baru dengan memanfaatkan media audio visual (Kurniawan et al., 2021).

Diseminasi tentang Penyuluhan dampak penggunaan smartphone bagi anak-anak ini bertujuan untuk mencegah terjadinya dampak negatif yang ditimbulkan smartphone bagi anak-anak. Kegiatan ini penting dilakukan terutama bagi orang tua. Peran orang tua terhadap anak harus selalu dilakukan, jangan sampai mereka selalu mengandalkan smartphone untuk menemani anak. Agar orang tua dapat membatasi penggunaan smartphone, sehingga daya kembang anak dapat berkembang dengan baik dan menjadi anak yang aktif, cerdas dan peduli terhadap orang lain.

## METODE

Diseminasi tentang Penyuluhan dampak penggunaan smartphone pada anak-anak di Desa Bandar mahligai Kecamatan Sekerak Kabupaten Aceh tamiang ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2023. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendekatan diseminasi

yaitu ceramah, dialog, diskusi dan pemecahan masalah. Pembahasan dalam diskusi dengan anak-anak dan anggota PKK Desa Bandar mahligai terdiri dari: (1) dampak positif dan dampak negatif dari penggunaan smartphone pada anak; (2) cara mencegah anak mengalami kecanduan pada smartphone; (3) cara menghadapi anak yang sudah kecanduan smartphone

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian Materi Diseminasi Penyuluhan Dampak Penggunaan Smartphone bagi Anak-anak. Pada saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan smartphone telah meluas dikalangan anak-anak, smartphone memberi dampak positif dan negatif pada perkembangan mental dan perkembangan anak. Kogoya (2015) menjelaskan bahwa smartphone memberikan dampak positif bagi anak yaitu dapat merangsang indera penglihatan dan pendengaran anak, pengetahuan dan wawasan meningkat. Selain itu, smartphone juga memberikan dampak negatif yaitu hambatan perkembangan, obesitas, gangguan tidur, penyakit mental, agresif, pengaruh radiasi, dan anak kurang berdiseminasi dengan lingkungan sekitar.

The Asian Parent Indonesia dalam Hidayah (2019) juga menyatakan bahwa ada minimal sepuluh dampak negatif smartphone bagi anak yang berusia di bawah 12 tahun yaitu: pertumbuhan otak yang terganggu, lambatnya tumbuh kembang anak, obesitas, kurangnya waktu tidur, terganggunya mental anak, agresif, kecanduan, pikun digital, terpapar radiasi emisi, proses belajar yang tidak berkelanjutan.

Materi yang disampaikan berupa gambar-gambar dalam bentuk slide dan video tentang kasus-kasus yang sedang viral didapat dari [www.youtube.com](http://www.youtube.com), dan yang akan didiskusikan, dan disimpulkan bahwa para ibu-ibu dan anak-anak sudah banyak yang mengetahui dampak positif dan negative dari penggunaan smartphone.

Ibu-ibu dan anak-anak yang menjadi sasaran program pengabdian masyarakat ini memberi tanggapan positif dan antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan dan pada saat diskusi. Melalui diseminasi yang telah dilaksanakan, peserta kegiatan program pengabdian masyarakat ini telah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri, bagi ibu-ibu telah memiliki solusi dalam mengatasi anak jika kecanduan smartphone dan bagi anak-anak telah mampu mengatur waktu dalam menggunakan smartphone.

### Penilaian.

Anggota PKK dan anak-anak Desa Bandar mahligai memberi tanggapan yang positif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini terbukti dengan adanya pertanyaan yang kemudian berkembang menjadi diskusi sesuai tim PKM menyampaikan materi, disamping itu para peserta antusias dalam memahami perkembangan smartphone dari dampak positif yang didapat anak-anak dan mengetahui ciri-ciri dan cara mengatasi anak yang mengalami kecanduan smartphone. Kegiatan diseminasi dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Pemateri sedang memaparkan materi tentang dampak Smartphone

Berikut beberapa pertanyaan yang disampaikan peserta ibu-ibu, beserta jawaban dari pemateri yaitu:

1. Apakah radiasi dari smartphone/smartphone sangat berbahaya?

Jawaban Tim PKM: radiasi yang dihasilkan oleh smartphone/smartphone merupakan radiasi gelombang elektromagnetik yang tidak terlihat, dan efeknya tidak langsung terasa. Sebagai orang tua yang bijak harus selalu mengawasi dan melakukan seleksi terhadap permainan anak. Kebiasaan anak dalam menggunakan smartphone untuk bermain tidak dapat dipungkiri, namun ada baiknya orang tua dapat membatasi waktu bermain smartphone.

2. Bagaimana cara kita sebagai orang tua dapat memantau anak saat menggunakan smartphone?

Jawaban Tim PKM: ibu dapat menginstal aplikasi familylink yang terdapat pada playstore. Aplikasi familylink ini dapat melihat aplikasi apa saja yang dibuka oleh anak, dan ibu dapat memblokir aplikasi yang dibuka oleh anak. Ibu juga dapat memantau anak dalam menggunakan hp. Aplikasi ini dapat digunakan dengan 2 smartphone yaitu 1 untuk orang tua dan 1 lagi untuk anak. Selain itu orang tua dapat selalu mendampingi anak dalam bermain smartphone. Setelah melakukan

diseminasi tim PKM dan mahasiswa KKN STAI Syekh H.Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai.

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema: "Penyuluhan Dampak Penggunaan Smartphone bagi Anak-Anak yaitu untuk memberikan informasi pada masyarakat khususnya anak-anak dan anggota PKK desa Bandar mahligai tentang upaya pencegahan anak kecanduan smartphone yang diakibatkan oleh permainan game dan aplikasi youtube. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini, peserta diseminasi telah mendapatkan informasi dan pemahaman terkait dampak penggunaan smartphone bagi anak-anak

### SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema "Penyuluhan Dampak Penggunaan Smartphone bagi anak-anak Desa Bandar mahligai" bagi anak-anak dan anggota PKK Desa Bandar mahligai Kec. Simpang Tiga Kab. Aceh tamiang dapat disimpulkan bahwa: (a) anak-anak dan ibu-ibu mengetahui dampak positif dan negatif dari penggunaan smartphone; (b) tema yang disajikan aktual sehingga para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan; (c) ibu-ibu mengetahui cara menyikapi anak-anak yang sudah kecanduan serta mengetahui cara mengatasinya; (d) anak-anak dapat mengatur waktu menggunakan smartphone.

### SARAN

Diharapkan kepada ibu-ibu agar dapat mengawasi anak-anaknya dalam menggunakan smartphone serta ibu-ibu juga dapat mengatur waktu dalam menggunakan smartphone.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mahasiswa KKN STAI Syekh H.Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai, serta anggota PKK Desa Bandar mahligai, yang telah membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning Toteach* (9th Ed.). McGraw-Hill.
- Febrino, M. . (2017). *Tindakan Preventif Pengaruh Negatif Smartphone Terhadap Anak*. Noura:
- Denny Pratama, L., & Putra Dea Ramadhan, M. (2021). Efektifitas Problem Based Learning Menggunakan Media Smartphone Ditinjau Dari Kemampuan Kognitif Siswa. *Al-Fikru : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2). <https://doi.org/10.55210/Al-Fikru.V2i2.748>
- Ferry, S., & Yuliani, W. (2021). Literature Review Hubungan Kecanduan Smartphone Dengan Gangguan Emosional Remaja. *Borneo Student Research*, 3(1).
- Istiqoma, M., & Nani Prihatmi, T. (2020). Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Ict) Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Di Prodi Arsitektur. *Pawon: Jurnal Arsitektur*, 4(01). <https://doi.org/10.36040/Pawon.V4i01.2350>
- Kamelia, R., Purwitaningtyas, R. Y., & Prayitno, S. H. (2022). Pengaruh Smartphone Addiction Terhadap Kualitas Tidur Siswa. *Ilmiah Kesehatan Rustida*, 09(02).
- Mardiana, S., Annisarizki, Marthalena, Liza Diniarizky Putri, & Sigit Surahman. (2022). Literasi Digital Dalam Upaya Mendukung Pembelajaran Online Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Cilegon. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.30656/Ka.V4i1.3809>
- Novitasari, K. (2019). Penggunaan Teknologi Multimedia Pada Pembelajaran Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 3(01). <https://doi.org/10.29408/Goldenage.V3i01.1435>
- Pebriani, S. H. (2019). Hubungan Penggunaan Smartphone Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Diii Keperawatan. *Babul Ilmi\_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 10(2).
- Ramaita, R., Armaita, A., & Vandelis, P. (2019). Hubungan Ketergantungan Smartphone Dengan Kecemasan (Nomophobia). *Jurnal Kesehatan*, 10(2). <https://doi.org/10.35730/Jk.V10i2.399>
- Rohmah, N., & Aflahani, A. P. E. (2019). Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Pemanfaatan Teknologi. *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 7(2). <https://doi.org/10.21043/Thufula.V7i2.5743>
- Setiawan, F., & Winarti, Y. (2021). Literature Review Hubungan Kecanduan Smartphone Dengan Gangguan Emosional Remaja. *Borneo Student Research*, 3(1).

- Surianto, N. N., Dewi, C., & Siu, O. C. (2021). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Sma Buddhis Bodhicitta Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Prosiding Bodhi Dharma*, 1(1).
- Wibisono, G. (2019). Media Baru Dan Nasionalisme Anak Muda: Pengaruh Penggunaan Media Sosial ‘Good News From Indonesia’ Terhadap Perilaku Nasionalisme. *Jurnal Studi Pemuda*, 6(2). <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.39264>
- Seminar Nasional Paud 2019, 119–126.
- Kbbi. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Daring . Badan Pengembangan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud.
- Kogoya, D. (2015). Dampak Penggunaan Handphone Pada Masyarakat: Studi Pada Masyarakat Desa Piungun Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua. *E-Journal “Acta Diurna,”* 04(04), 14.
- Kurniawan, R., Razaq, A. G., & Poerbaningtyas, E. (2021). Perancangan Board Game Sebagai Media Penunjang Untuk Meningkatkan Minat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramukapenggalang Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Desain*, 8(2), 132. <https://doi.org/10.30998/jd.v8i2.8166>